

**ANALISIS NILAI-NILAI DALAM TRADISI *MERO'* DAN
IMPLIKASINYA BAGI PENDIDIKAN KRISTEN DI
LEMBANG PONDINGAO'**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Kristen
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**ELMA LEWAN DATU
1020207600**

**Program studi Pendidikan Agama Kristen
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN KRISTEN
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Analisis Nilai-nilai dalam Tradisi *Mero'* dan Implikasinya
Bagi Pendidikan Kristen di Lembang Podingao'

Disusun Oleh :

Nama : Elma Lewan Datu

NIRM : 1020207600

Program Studi : Pendidikan Agama Kristen

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi, dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka skripsi ini disetujui untuk dipertahankan pada ujian skripsi yang diselenggarakan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen (FKIPK), Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 6 Desember 2024

Dosen Pembimbing

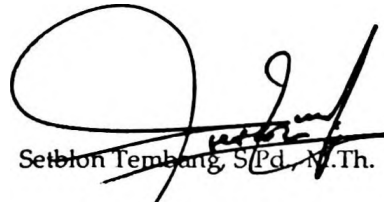
Pembimbing I,



Dr. Frans Pailin Rumbi, M.Th.

NIDN: 2213028301

Pembimbing II,



Setlon Tembang, S.Pd., M.Th.

NIDN: 2201089701

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Nilai-nilai Dalam Tradisi *Mero'* dan Implikasinya Bagi Pendidikan Kristen di Lembang Podingao'

Disusun oleh :
Nama : Elma Lewan Datu
NIRM : 1020207600
Program Studi : Pendidikan Agama Kristen
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen

Dibimbing oleh :
I. Dr. Frans Paillin Rumbi, M.Th.
II. Setblon Tembang, S.Pd., M.Th.

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada ujian sarjana (S-1) Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja tanggal 12 Desember 2024 dan diyudisium tanggal 27 Desember 2024.

Dewan Penguji

Penguji Utama,



Dr. Abraham Sere Tanggulungan, M.Si.
NIDN. 2010057203

Penguji Pendamping,



Dr. Hermin Bollan, M.Pd.
NIDN. 2210076301

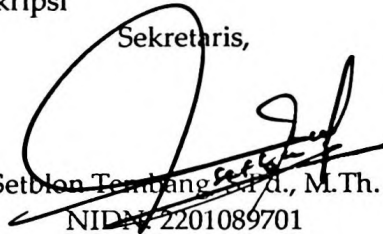
Panitia Ujian Skripsi

Ketua,



Dr. Hermin Bollan, M.Pd.
NIDN. 2210076301

Sekretaris,



Setblon Tembang, S.Pd., M.Th.
NIDN. 2201089701

Mengetahui
Dekan,



Djidon Lamba, Ph.D.
NIDN. 2015048302

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Elma Lewan Datu
NIRM	: 1020207600
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen
Program Studi	: Pendidikan Agama Kristen
Judul Skripsi	: Analisis Nilai-nilai dalam Tradisi <i>Mero'</i> dan Implikasinya Bagi Pendidikan Kristen di Lembang Pongdingao'

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi tersebut adalah merupakan hal karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujukannya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 24 Desember 2024

Yang Membuat Pernyataan



Elma Lewan Datu
NIRM. 1020207600

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elma Lewan Datu
NIRM : 1020207600
Fakultas/Program Studi : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen
Pendidikan Agama Kristen

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak IAKN Toraja yaitu Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive* Royalti-Free Right) atas karya ilmiah skripsi yang berjudul:

Analisis Nilai-nilai Dalam Tradisi *Mero'* Dan Implikasinya Bagi Pendidikan Kristen Di Lembang Podingao'

Dengan ini pihak IAKN Toraja berhak menyimpan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari skripsi ini (Bab 1 dan Bab 5) pada repository perguruan tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tana Toraja, 24 Desember 2024
Yang Membuat Pernyataan



Elma Lewan Datu
NIRM. 1020207600

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada orang-orang yang tercinta yaitu:

1. Kepada diri sendiri.
2. Kedua orang Tuaku Martinus Dondan dan Yusrida Madalle.
3. kedua kakek dan Nenek Alm. Andarias R dan Marta Boyong
4. Kepada ketiga saudara kandungku Yerikal Eman Resa, Agrianto dan Alm. Aprianto.

Dan kepada Kristina, Agus B, serta seluruh anggota keluarga yang selalu mendukung dan memotivasi penulis.

MOTTO

Pengkhotbah 3:11

“Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya.”

“Tuhan tidak menunda hanya menunggu waktu yang tepat.”

ABSTRAK

ELMA LEWAN DATU (10120207600) menyusun Skripsi dengan Judul Analisis Nilai-nilai Dalam Tradisi *mero'* dan Implikasinya bagi pendidikan Kristen, di bawa bimbingan bapak Dr. Frans Paillin Rumbi M.Th. dan Bapak Setblon Tembang S.Pd., M.Th.

Mero' di Lembang Podingao' adalah sebuah tradisi yang suda menjadi kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat terutama pada keluarga yang sedang mengalami dukacita dimana keluarga tidak memakan nasi ketika ada keluarga yang meninggal dunia. Tradisi ini pada dasarnya hanya dilakukan oleh penganut *aluk todolo*, tetapi karean berkembangnya Agama di dalam masyarakat yaitu Agama Kristen maka tradisi *mero'* tersebut dilakukan juga oleh penganut Agama Kristen dengan alasan bahwa itu suda menjadi kebiasaan-kebiasaan orang Tua pada *aluk todolo* dalam sebuah masyarakat dan suda menjadi larangan jika budaya tersebut dilanggar oleh penganut agama Kristten. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai dalam tradisi *mero'* yang dilaksanakan oleh masyarakat Lembang Podingao' dan bagaimana nilai-nilai tersebut mempengaruhi kehidupan iman Kristen. Melalui metode observasi dan wawancara penelitian menemukan bahwa tradisi *mero'* melibatkan pantangan memakan nasi dan penggunaan simbol-simbol tertentu, seperti pakaian hitam dan simbol lainnya. Tradisi ini dimulai segera setelah kematian dan berakhir setelah pemakaman, dengan pemotongan ayam sebagai tanda berakhirnya masa berkabung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *mero'* tidak hanya sekadar ritual, tetapi juga mengandung nilai-nilai kesabaran, keikhlasan, kebersamaan, dan penghormatan terhadap mendiang. Masyarakat yang terlibat dalam tradisi ini saling membantu dalam persiapan upacara dan menunjukkan solidaritas melalui gotong royong. Meskipun tidak semua anggota masyarakat melaksanakan tradisi ini, mereka tetap menghormati keluarga yang berduka dengan cara memberikan dukungan moral dan materi. Penelitian ini memberikan wawasan tentang pentingnya tradisi dalam menjaga hubungan sosial dan budaya di masyarakat Lembang Podingao'.

Kata kunci: Duka cita, nilai-nilai ritual, ritual, tradisi *mero'*

ABSTRACT

ELMA LEWAN DATU (10120207600) composed a thesis titled *Analysis of Values in the Mero' Tradition and Its Implications for Christian Education*, under the guidance of Dr. Frans Paillin Rumbi, M.Th., and Setblon Tembang, S.Pd., M.Th.

Mero' in Lembang Pongdingao' is a tradition that has become a customary practice carried out by the community, especially among families experiencing grief, where they refrain from eating rice when a family member passes away. This tradition was originally practiced by adherents of Aluk Todolo, but with the development of Christianity within the community, the Mero' tradition is also practiced by Christians. This is because it has become a customary practice passed down from the elders of Aluk Todolo within the community and is considered a taboo if violated, even by Christian adherents. This study aims to analyze the values embedded in the Mero' tradition as practiced by the people of Lembang Pongdingao' and how these values influence Christian faith life. Through observation and interviews, the research found that the Mero' tradition involves abstaining from eating rice and using certain symbols. The tradition begins immediately after death and ends after the funeral, marked by the slaughter of a chicken as a sign of the mourning period's conclusion. The findings reveal that Mero' is not merely a ritual but also embodies values such as patience, sincerity, togetherness, and respect for the deceased. Community members involved in this tradition assist each other in preparing for the ceremonies and demonstrate solidarity through mutual cooperation (gotong royong). Although not all community members participate in this tradition, they still respect grieving families by providing moral and material support. This study provides insights into the importance of tradition in maintaining social and cultural relationships within the community of Lembang Pongdingao'.

Keywords: *Grief, ritual values, rituals, Mero' tradition*